
**PENGARUH KELAYAKAN SISTEM, PEMAHAMAN IPTEK, SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-FILING* DI
KPP PRATAMA MADIUN**

Anif Fajritul Munazaim¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
zaimmunaz@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supri@unipma.ac.id

Liana Vivin Wihartanti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
lianavivin@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas penggunaan sistem pelaporan pajak *e-filing*. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan metode penelitian statistik deskriptif. Analisis data menggunakan Regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kelayakan sistem dan sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas sistem *e-filing*. Tidak terdapat pengaruh pemahaman IPTEK terhadap efektivitas sistem *e-filing*. Kurangnya sosialisasi mengenai sistem *e-filing* mengakibatkan minimnya pemahaman IPTEK wajib pajak, serta secara simultan Kelayakan Sistem, Pemahaman IPTEK, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Pelaporan Pajak *E-filing*.

Kata Kunci : *e-filing*; IPTEK; Perpajakan; Efektivitas

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran yang diwajibkan di keluarkan oleh masyarakat terutama wajib pajak yang memiliki sifat memaksa yang mana akan digunakan untuk berkontribusi dalam suatu negara. Pemerintah mengupayakan cara agar dapat meningkatkan pemasukan di bidang pajak melalui modernisasi perpajakan. Pada modernisasi perpajakan, hal yang sangat menonjol adalah sistem yang digunakan untuk memungut pajak. Sebelum wajib pajak melaporkan serta membayar pajak terhutangnya, wajib pajak harus melaporkan terlebih dahulu melalui SPT (Surat Pemberitahuan). SPT berisi informasi mengenai besarnya jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak secara benar dan tepat. Sistem yang digunakan sekarang ini adalah sistem yang



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

masih manual. Jadi wajib pajak harus datang ke kantor pajak atau dengan mengrimkan lewat pos untuk melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) yang terutang.

Perkembangan yang di era globalisasi ini untuk penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan) menjadi semakin mudah dan cepat karena dengan adanya E-filing. E-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>). Akan tetapi masyarakat belum mengerti secara jelas mengenai kegunaan dan kemudahan layanan ini, akibatnya antusiasme masyarakat dalam menyampaikan pajaknya berkurang. Belum semua Wajib Pajak menggunakan E-filing dalam penyampaian SPTnya hal ini dikarenakan mungkin semua Wajib Pajak belum bisa menerima dan masih terbiasa dengan cara yang lama yaitu dengan melaporkan SPT langsung datang ke kantor pajak atau melalui jasa kurir dan juga melalui pos, hal tersebut juga dapat dikarenakan kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pelaporan pajak menggunakan e-filing dapat membantu menghemat waktu dan biaya yang dibutuhkan wajib pajak untuk menyampaikan SPT (surat pemberitahuan) ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Keunggulan lain yang dimiliki e-filing adalah kualitas sistem dan kualitas informasi e-filing dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak secara cepat dan aman. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, e-filing diharapkan dapat efektif dan layak menjadi sarana pelaporan pajak secara elektronik yang dapat memuaskan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan.

Dengan adanya pembaruan sistem yang dilakukan oleh DJP, upaya lain yang dilakukan oleh DJP ialah pemahaman teknologi wajib pajak yang mana langsung bersinggungan pada teknologi yang mengharuskan wajib pajak harus mampu menggunakan sistem tersebut. sosialisasi perpajakan juga tidak luput dari upaya yang dilakukan oleh DJP, karena sosialisasi akan menjadikan masyarakat terutama wajib pajak lebih paham mengenai perpajakan secara lebih. Berdasarkan hasil penelitian (Sugiharti, Suhadak, & Dewantara, 2015) dapat diketahui bahwa kelayakan sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wajib pajak orang pribadi. Wajib pajak juga dapat dengan mudah menggunakan sistem e-filing, hal tersebut dikarenakan e-filing memiliki kelayakan operasional (operational feasibility) yang baik. Menurut penelitian

(Rorimpandey, Mutiara Deivana., Lambey, 2018), melalui sistem e-Filing, pelaporan pajak secara online dapat menghemat waktu wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak. Ketika wajib pajak sudah bisa mengakses sistem e-Filing, maka dengan mudahnya wajib pajak bisa langsung mengisi formulir SPT melalui internet. Menurut penelitian (Ananda, Pasca Rizki Dwi., Kumadji, Srikandi., Husaini, 2015) bahwa semakin tingginya sosialisasi yang dilakukan terhadap Wajib Pajak akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil yang di dapat selama di lapangan ialah wajib pajak sudah memahami bagaimana cara menyampaikan SPT tahunan nya. Dengan pengetahuan yang ada oleh wajib pajak dapat memudahkan pada proses pelaporan yang mana wajib pajak diberikan penyuluhan langsung oleh pegawai pajak dengan informasi yang mudah di pahami oleh wajib pajak.

Penggunaan teknologi internet oleh masyarakat guna mempermudah transaksi perpajakannya masih rendah. Masih banyak wajib pajak yang terlambat dalam menyampaikan SPT dan membayar pajak terhutangnya. Oleh karena itu dikemudian hari perlu dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi internet guna mempermudah transaksi perpajakannya berdasarkan penelitian (Rahayu, Sri., Lingga, 2009). Akan tetapi tidak hanya dengan sosialisasi saja, kelayakan sistem yang dimiliki oleh kantor pajak sendiri sudah cukup memadai akan tetapi apabila diimbangi dengan pemahaman teknologi (IPTEK) dari wajib sendiri yang mana akan lebih meningkatkan tingkat keefektivan pada suatu sistem.

Berdasarkan penelitian tersebut mempunyai tujuan antara lain menganalisis pengaruh kelayakan sistem terhadap efektivitas penggunaan sistem pelaporan pajak e-filing, menganalisis pengaruh pemahaman IPTEK terhadap efektivitas penggunaan sistem pelaporan pajak e-filing, menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas penggunaan sistem pelaporan pajak e-filing, menganalisis pengaruh kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas penggunaan sistem pelaporan pajak e-filing. Dimaksudkan dengan tujuan tersebut, agar peneliti mengetahui pengaruh kelayakan sistem, pemahaman IPTEK dan sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas sistem e-filing di KPP Pratama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bersumber data primer. Penelitian ini akan memakai teknik pengambilan sampel yaitu



Probability sampling berjenis simple random sampling dalam pengambilan sampel dengan menerima peluang untuk semua populasi untuk menjadi sampel secara sama, alasan memilih teknik pengambilan sampel dengan sampel acak adalah untuk memudahkan dalam pengambilan sampel, yaitu karyawan swasta yang melakukan pelaporan e-filing di bulan maret 2019. Penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner yang disebarakan pada karyawan swasta yang terdaftar di KPP Pratama Madiun. Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian uji validitas ini menggunakan 40 pertanyaan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini menyangkut dengan 4 variabel yaitu: kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, sosialisasi perpajakan, efektivitas sistem yang mana responden mengatakan bahwa semua pertanyaan dikatakan valid dikarenakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden merupakan pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dialami oleh responden sendiri sebab bersangkutan langsung dengan keadaan yang ada.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 235 responden yang mana sebagai responden ialah karyawan swasta yang terdaftar di KPP Pratama. Pada kelayakan sistem, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berhubungan dengan apa yang dialami oleh masyarakat terutama wajib pajak misalnya Sistem menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait, akurat dan berguna bagi pengguna, Upgrade hardware untuk memperoleh fungsi sistem yang baru dapat membantu dalam proses pelayanan, Pembayaran pajak secara on-line mudah dan cepat. Untuk variabel pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman IPTEK juga dikatakan valid dikarenakan pertanyannya juga bersangkutan langsung dengan keadaan apa yang dialami oleh masyarakat yang mana wajib pajak dengan hal-hal antara lain responden selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya dengan tepat waktu, Sistem mampu meningkatkan kualitas pelayanan, Petugas pajak memberikan informasi tentang pajak kepada Wajib Pajak.

Kemudian untuk pertanyaan mengenai variabel sosialisasi perpajakan antara lain mengenai DJP yang selalu mensosialisasikan apa yang terjadi apabila terdapat perubahan peraturan, Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi saat dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date, dan juga wajib pajak diberikan penjelasan pajak terkait permasalahan pajak yang sesuai dengan yang dialaminya. Dan untuk variabel efektivitas sistem antara lain adalah melalui penerapan sistem, informasi yang dihasilkan terjamin keamanannya, pelaporan pajak melalui e-SPT dan e- Filling yang dilakukan diharapkan sangat efektif serta untuk sumber daya manusia yang dimiliki DJP telah memiliki keahlian yang kompeten dan memiliki profesionalisme dalam bekerja.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa item setiap variabel dari kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, sosialisasi perpajakan dan efektivitas sistem menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji validitas yang mana dinyatakan valid dengan 40 pertanyaan yang kemudian dinyatakan reliabel.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif			
	Rata-rata	Std. Deviasi	N
Efektivitas Sistem	34,6	5,082	235
Kelayakan Sistem	59,57	8,238	235
Pemahaman IPTEK	29,66	4,279	235
Sosialisasi Perpajakan	27,43	3,819	235

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif variabel dapat berkesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelayakan sistem, menyatakan Hal yang bersinggungan langsung dari pemilihan jawaban pada kuesioner adalah dengan adanya fungsi sistem, sistem menyediakan informasi saling terkait, akurat dan berguna bagi pengguna yang optimal dalam mendukung pelaporan pajak tahunan serta sistem e-filing memberikan kemudahan untuk melakukan pelaporan pajak.

Sedangkan nilai rata-rata pemahaman IPTEK yang bersinggungan langsung dengan kuesioner yang diisi oleh responden menyatakan bahwa tidak semua wajib pajak



mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal, meskipun sudah dilakukannya sosialisasi oleh pihak DJP yang mana sistem mampu meningkatkan kualitas pelayanan akan tetapi masyarakat yang terutama wajib pajak belum banyak yang mengetahui / menemukan informasi yang dibutuhkan mengenai hal hal yang dibutuhkan.

Nilai rata-rata sosialisasi perpajakan, menyatakan bahwa kebanyakan orang mengetahui informasi tentang pajak dengan mudah dari media massa (seperti televisi, dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya yang mana sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date, dan juga masyarakat yang mana wajib pajak diberikan penjelasan pajak terkait permasalahan pajak saat berada di kantor pajak. Hal ini cara penyuluhan yang dilakukan secara langsung oleh pegawai pajak saat berhadapan langsung dengan wajib pajak.

Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Menurut (Priyatno, 2013) Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, persamaan linier dalam penelitian ini yaitu:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pengaruh variabel independen yaitu kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan memiliki nilai. Variabel kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan yang memiliki nilai dimana nilai konstantanya tetap, dengan adanya hal tersebut dapat dijelaskan bahwa semuanya memiliki nilai yang berpengaruh.

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 2 Uji t

Model	Koefisien				
	Non	Standar	Standar		
	Koefisien	Koefisien			
	B	Kesalahan Error	Beta	t	Sig
1 (Konstan)	1,480	1,673		0,885	0,377
Kelayakan Sistem	0,199	0,036	0,323	5,074	0,000
Pemahaman IPTEK	0,048	0,078	0,04	0,614	0,540
Sosialisasi Perpajakan	0,723	0,066	0,544	10,961	0,000

a. Variabel Dependen : Efektivitas Sistem

Berdasarkan hasil uji t, uji t (uji parsial) dalam penelitian ini yaitu:

Variabel kelayakan sistem memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan kelayakan sistem terhadap efektivitas sistem maka mengakibatkan sistem yang diterima oleh masyarakat lebih membantu keberadaan wajib pajak dalam penyampaian SPT melalui sistem yang baru yaitu e-filing. Berdasarkan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel kelayakan sistem secara parsial terhadap efektivitas sistem terjadi pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelayakan sistem terhadap efektivitas sistem e-filing.

Hasil uji untuk variabel pemahaman IPTEK terhadap efektivitas sistem e-filing, menunjukkan bahwa pemahaman IPTEK tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing. Sedangkan untuk hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman IPTEK terhadap efektivitas sistem e-filing. Berdasarkan ini, pemahaman IPTEK tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing dikarenakan Kurangnya sosialisasi mengenai sistem e-filing mengakibatkan minimnya pemahaman IPTEK wajib pajak.

Berdasarkan uji regresi menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang mana untuk hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap efektivitas sistem e-filing.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3.

ANOVA ^a						
Model		Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig
1	Regresi	3856,66	3	1285,555	135,74	0,000 ^b
	Residual	218,734	231	9,471		
	Total	6044,4	231			

a. Variabel Dependen : Efektivitas Sistem

b. Prediktor : (Konstan), Sosialisasi Perpajakan, Kelayakan Sistem, Pemahaman IPTEK

Berdasarkan hasil uji F, uji F (uji Simultan) dalam penelitian ini yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap efektivitas sistem *e-filing*. Berdasarkan tabel uji simultan(F) menunjukkan terjadinya pengaruh atas ketiga variabel sehingga variabel kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap efektivitas sistem *e-filing*.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) penggunaannya untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara simultan. Uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* pada kolom *R Square* sebagai berikut :

Tabel 4.

Model Ringkasan										
Model	R	R tabel	R tabel disesuaikan	Standar Kesalahan Estimasi	Change Statistics					
					R tabel perubahan	Perubahan F	df1	df2	Perubahan Sig F	Durbin-Watson
1	0,799 ^a	0,638	0,633	3,077	0,638	135,74	3	231	0	2,002
						0				

a. Prediktor : (konstan), Sosialisasi Perpajakan, Kelayakan Sistem, Pemahaman IPTEK

b. Variabel Dependen : Efektivitas Sistem

Berdasarkan hasil (R^2), Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini yaitu:

Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi yang memiliki nilai yang mana berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Jadi variabel dependen yaitu efektivitas sistem e-Filing dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu variabel kelayakan sistem, pemahaman IPTEK, dan sosialisasi perpajakan. Sedangkan sisanya sebesar 62,5% ($100\% - 37,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kelayakan Sistem Terhadap Efektivitas Sistem E-Filing Di KPP Pratama Madiun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan sistem berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem e-filing. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu kelayakan sistem berpengaruh terhadap Efektivitas penggunaan sistem e-filing. Dengan adanya fasilitas sistem yang baru yaitu e-filing, masyarakat terutama wajib pajak sangat terbantu akan keberadaan dari sistem yang baru ini karena akan meningkatkan keefektifan dalam penyampaian SPT oleh wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu menurut (Sugiharti et al., 2015) Kelayakan sistem merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan wajib pajak orang pribadi ,hal tersebut menunjukkan bahwa sistem e-filing layak sebagai sarana pelaporan pajak sehingga menimbulkan kepuasan yang dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pajak terhutang. Menurut (Devina, Shelby., 2016) Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing. Wajib Pajak Orang Pribadi khususnya karyawan dan usahawan skala kecil merasakan bahwa e-Filing memberikan manfaat bagi Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Hal ini dapat terjadi karena sistem e-Filing dapat membantu Wajib Pajak dalam memangkas biaya karena pelaporan SPT dengan e-Filing tidak dikenakan biaya dan dapat menghemat waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak dalam melaporkan SPTnya ke kantor pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman IPTEK tidak terdapat pengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem e-filing. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu pemahaman IPTEK berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem e-filing. Meskipun fasilitas pelayanan di KPP Pratama



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

tersebut telah di perbarui dalam pemberian pelayanan kepada wajib pajak, namun banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan pelayanan dan penggunaan teknologi masih rendah. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan data primer hasil kuisioner dari butir pertanyaan berdasarkan variabel pemahaman IPTEK, yang mana masyarakat baik itu wajib pajak belum sepenuhnya paham mengenai sistem e-filing karena masih perlunya penyuluhan-penyuluhan serta bimbingan dari petugas pajak. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang baru yaitu salah satunya e-filing saat ini. Jadi semakin minimnya pemahaman wajib pajak terhadap efektivitas sistem e-filing maka menjadi kurangnya pemahaman yang diterima oleh masyarakat mengenai IPTEK yang mana modernisasi perpajakan. Maka hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman IPTEK tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing.

Sedangkan Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Berbeda dengan hasil penelitian menurut (Mendra, 2010) Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem E-filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemahaman Internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian (Pratama, I Wayan Mei Soma Eka., Yuesti Anik., Sudiartana, 2019) Pemahaman Internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya pemahaman internet yang dikuasai oleh Wajib Pajak, membuat sistem e-filing tersebut berjalan dengan baik dan membuat Wajib Pajak patuh dalam melaporkan atau menyampaikan SPT. Semakin baik Pemahaman Internet yang dimiliki Wajib Pajak akan mendorong Wajib Pajak untuk menggunakan sistem e-filing sehingga semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini menghasilkan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem e-filing. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Efektivitas penggunaan sistem e-filing. Menurut (Wahono, 2012) Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-

metode yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan suatu metode yang dapat memperkuat pengaruh pada penerapan sistem e-filing terhadap efektivitas sistem dan selain itu sosialisasi perpajakan dapat menjadi variabel independen.

Menurut (Nopiana, Natalia, Akuntansi, & Batam, 2018) Sosialisasi pajak dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh dan hubungan positif dan signifikan secara simultan bagi Wajib Pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Berdasarkan penelitian (Mandasari, Yanti., Risa, 2013) sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi informasi perpajakan bagi wajib pajak. Selaras dengan pendapat dari (Pekerti, Titi Cahya., Wilopo., R, 2015) penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh secara langsung terhadap Pemahaman Wajib Pajak . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang dilakukan maka akan meningkatkan pemahaman wajib pajak. Dan juga Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh maka dengan hal itu Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat.

Menurut (Putra, Dimas Pratama., 2019) Kualitas sistem media e-filing berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepuasan pengguna wajib pajak. Penelitian menurut (Dewi, Luh Putu Santi Krisna., Merkusiwati, 2018) Penerapan sistem e-filing -berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur. Semakin tingginya kemudahan yang diberikan dengan adanya sistem e-filing bagi WPOP, juga menyebabkan peningkatan kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur. Menurut (Hartadi, 2018) Tingkat Kemudahan Penggunaan E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepuasan Pelapor SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian (Kurniawati, 2018) variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, Kompleksitas Pengguna, Kesukarelaan, Pengalaman, Keamanan dan Kerahasiaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku Penggunaan e-filing.

SIMPULAN

Dalam penelitian saya menghasilkan bahwa pemahaman IPTEK tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing di KPP Pratama Madiun, sedangkan



kelayakan sistem dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap efektivitas sistem e-filing di KPP Pratama Madiun, kemudian kelayakan sistem, pemahaman IPTEK dan sosialisasi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem e-filing. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kelayakan sistem, pemahaman IPTEK dan sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pada sistem e-filing.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya adalah peneliti hanya menggunakan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan swasta. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sebaiknya lebih memperluas objek penelitian dengan menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan/atau Wajib Pajak Badan dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real/akurat. Bagi KPP Pratama sebaiknya lebih meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang e-filing agar semakin banyak wajib pajak yang tidak kesulitan dalam menggunakan e-filing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Pasca Rizki Dwi., Kumadji, Srikandi., Husaini, A. (2015). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 6(2), 1–9.
- Devina, Shelby., W. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci 75. *Ultima Accounting*, 8(1), 75–91.
- Dewi, Luh Putu Santi Krisna., Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Perpajakan , E-Filing , dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

-
-
- Udayana (Unud), Bali , Indonesia email: santikrisna96@gmail.com / Telp : + 6281237244664 Fa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 1626–1655. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p30>
- Hartadi, E. S. (2018). PENGARUH TINGKAT KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-FILING PAJAK PENGHASILAN PRIBADI DI KABUPATEN BOJONEGORO. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6.
- Kurniawati, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-filing (Studi Empiris di KPP Pratama Sukoharjo). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1(2017), 316–322.
- Mandasari, Yanti., Risa, N. (2013). PENGARUH PENGETAHUAN DAN SOSIALISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PERPAJAKAN BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *JRAK*, 4(2), 64–83.
- Mendra, N. P. Y. (2010). PENERAPAN SISTEM E-FILING, KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN INTERNET. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7, 222–234.
- Nopiana, P. R., Natalia, E. Y., Akuntansi, P. S., & Batam, U. P. (2018). Analisis sosialisasi pajak dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepatuhan pelaporan spt wajib pajak di kepulauan riau. *Jurnal Benefita*, 3(2), 277–290.
- Pekerti, Titi Cahya., Wilopo., R, M. M. (2015). Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh secara langsung terhadap Pemahaman Wajib Pajak . Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang dilakukan maka akan meningkatkan pemahaman wajib pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 7(1), 1–10. Retrieved from perpajakan.studentjournal.ub.ac.id
- PRATAMA, I WAYAN MEI SOMA EKA., YUESTI ANIK., SUDIARTANA, I. M. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASIPADA KPP PRATAMA GIANYAR. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(4), 449–488.



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, Dimas Pratama., P. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM MEDIA (Studi Pada Wajib Pajak di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Riset Bisnis*, 2(April), 102–111.
- Rahayu, Sri., Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 119–138.
- Rorimpandey, Mutiara Deivana., Lambey, R. (2018). IPTEKS E-FILING TERHADAP WAJIB PAJAK PADA KPP PRATAMA MANADO. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 02(02), 598–601.
- Sugiharti, M. A., Suhadak, & Dewantara, R. Y. (2015). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KELAYAKAN SISTEM PELAPORAN PAJAK MENGGUNAKAN E-FILING TERHADAP KEPUASAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 6(2), 1–10. Retrieved from perpajakan.studentjournal.ub.ac.id%0A
- Wahono, S. (2012). *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*. Mojokerto: Gramedia Direct.